



# JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2030 - 2039

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Media Papan Flanel Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf

Yayang Vima Sari<sup>1✉</sup>, Nyimas Muazzomi<sup>2</sup>, Rizki Surya Amanda<sup>3</sup>

Universitas Jambi, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [yayangvimasari55051@gmail.com](mailto:yayangvimasari55051@gmail.com)<sup>1</sup>

---

### Abstrak

Keahlian dalam mengetahui huruf ialah suatu proses dari anak tidak memahami menjadi paham tentang mengenal keterkaitan antara huruf dan bunyi, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. Latar belakang dari penelitian ini yaitu kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B1 belum berkembang dengan optimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami pengaruh media papan flanel huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B1 di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi Luar Kota. Memakai jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada penelitian ini menggunakan pre-eksperimental design. Populasi penelitian ini berjumlah 22 anak, sampel penelitian ini berjumlah 10 anak. Menggunakan teknik pengumpulan sampel teknik *Nonprobability* sampling. Pada teknik pengumpulan data adalah lembar observasi. Analisis data pada penelitian ini ialah uji-t, uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis. Hasil dari analisis pada *pre test* dan *post test* diperoleh harga *t hitung* sebesar 34,662 perbandingan pada  $t_{tabel} 1,833$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media papan flanel huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada kelompok B1 di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi Luar Kota.

**Kata Kunci:** Papan Flanel, Mengenal Huruf, Pendidikan Anak Usia Dini.

### Abstract

*Expertise in recognizing letters is the stage of development from children who do not understand to understand the relationship between letters and sounds, so that children can know the shapes of letters and interpret them. The background of this study is that the ability to recognize letters in group B1 children has not developed optimally. The purpose of this study was to determine the effect of letter flannel board media on the skill of recognizing letters in group B1 children at Rizani Putra Kindergarten, Jambi Outer City District. This type of research is quantitative research with experimental methods. In this study using pre-experimental design. The population of this research is 22 children, the sample of this research is 10 children. Using a sample collection technique Nonprobability sampling technique. In the data collection technique is the observation sheet. Data analysis used in this research is t-test, homogeneity test, normality test, hypothesis test. Based on the results of the analysis of the pre-test and post-test, the value of t count was 34,662 when compared to t table 1,833, so t count > t table, so it can be concluded that there was an influence of letter flannel board media on the ability to recognize letters in group B1 in Kindergarten Rizani Putra, Jambi, Outer City District.*

**Keywords:** Flannel Board, Knowing Letters, Early Childhood Education.

---

Copyright (c) 2023 Yayang Vima Sari, Nyimas Muazzomi, Rizki Surya Amanda

✉ Corresponding author :

Email : [yayangvimasari55051@gmail.com](mailto:yayangvimasari55051@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5752>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Umumnya pada usia ini lebih dikenal dengan masa *golden age* atau masa-masa yang sangat krusial dalam mengoptimalkan pertumbuhan serta perkembangannya. Mengingat masa ini merupakan usia emas dimana terjadinya perubahan fisik dan psikis pada anak untuk bisa merespon dalam mewujudkan tugas sesuai dengan perkembangan anak yang muncul pada kehidupan sehari-hari (Astuti & Suwardi, 2021).

Pada usia dini pertumbuhan serta perkembangan anak berkembang sangat pesat artinya pada usia dini sangat menentukan bagaimana perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu stimulasi yang tepat dan berkelanjutan perlu diberikan agar pertumbuhan serta perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal (Baiti, n.d.). Pentingnya usia emas ini harus dimanfaatkan oleh para orang tua, guru di sekolah, serta orang terdekat anak untuk menyampaikan dasar pengetahuan, pendidikan, pembentukan sikap, penanaman nilai-nilai karakter. Sebab hal itu sebagai dasar pengetahuan serta pendidikan dan dapat menentukan masa depan anak selanjutnya.

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD ada enam aspek yang harus dikembangkan, yang terdiri dari aspek perkembangan agama dan moral, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa dan perkembangan seni. Menurut (Anggraini et al., 2019) mengatakan bahasa ialah Ekspresi reguler pikiran dan perasaan seseorang, digunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan publik, yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada pembelajaran bahasa itu sendiri dapat diajarkan secara berkesinambungan sesuai dengan kematangan dan kesiapan belajar yang dimiliki setiap individu (Muhsinin, 2020). Sedangkan Bahasa menurut (Arifani et al., 2020) merupakan suatu sistem simbol yang digunakan oleh individu untuk mengomunikasikan ide informasi. Anggraini (2021) juga mengemukakan perkembangan bahasa itu sendiri ditentukan oleh 5 faktor yaitu: kecerdasan, status sosial, jenis kelamin, korelasi keluarga, serta kedwibahasaan. Sejalan dengan pendapat tersebut. Susanto (2021) juga mengatakan bahwa perkembangan bahasa dalam pendidikan anak usia dini dapat mengekspresikan bahasa dan keaksaraan. misalnya mengekspresikan bahasa mirip kemampuan bertanya, menjawab, berkomunikasi secara verbal, menceritakan balik tentang pemahaman yang diketahui anak usia dini, serta keinginan-hasrat anak yang dituangkan pada bentuk coretan. untuk keaksaraan meliputi pemahaman terhadap hubungan bentuk serta bunyi huruf, seperti meniru bentuk huruf, dan dapat memahami kata pada cerita.

Keaksaraan dalam permendikbud disebut juga dengan kemampuan mengenal huruf. Menurut Etianingsih dalam (Jamilah, 2017) mengatakan bahwa kemampuan mengenal huruf yaitu tahap perkembangan dari anak tidak mengenal bentuk huruf hingga dapat mengenal bentuk huruf dan bunyinya. Menurut (Listriani et al., 2020) mengatakan keahlian keaksaraan pada anak usia awal ini yaitu keahlian pertama yang menjadi dasar yang diperlukan anak agar mampu belajar calistung. Bagian-bagian bahasa anak yang perlu diperhatikan yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca (Talango, 2020). Mengajarkan anak mengenal huruf pada PAUD memiliki banyak manfaat, antara lain mendukung perkembangan bahasa dan membantu anak untuk berbicara dengan mudah. Sebab itu, seorang anak harus memahami konsep huruf cetak, sesuai bentuk dan bunyinya. Diperkuat menurut Triana et al. (2020) dengan mengatakan bahwa pengenalan teks adalah aktivitas kognitif yang melibatkan melihat, mendengar, dan merangsang. Dicapai dengan membagikan anak kemahiran sebanyak mungkin dengan huruf cetak, mengulang pengalaman dan mengerjakan huruf cetak sesering mungkin. Seiring berjalannya waktu, anak akan memahami bentuk huruf cetak yang terkait dengan keterampilan membaca.

Pengenalan huruf sejak usia dini penting diajarkan melalui aktivitas pengajaran tanpa membebani anak serta melalui aktivitas belajar yang menyenangkan dan menggunakan media yang menarik (Risnita & Oktaviana, 2020). Salah satu cara yang dapat diterapkan di sekolah agar anak tidak mudah merasa bosan dan tetap bersemangat saat belajar mengenal huruf yaitu dengan mengadakan variasi belajar dalam aktivitas pembelajaran yaitu dapat menggunakan media papan flanel. Arifani et al. (2020) mengatakan bahwa mengenal

serta memahami huruf penting bagi anak karena dalam kehidupannya sehari-hari anak akan banyak mencari hal-hal yang berhubungan dengan huruf. Sedangkan menurut Hayati et al. (2020) pentingnya mengenal huruf ialah mengenal huruf dilakukan sesuai dengan proses keahlian berbahasa secara fisik serta psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa aktivitas mengamati goresan pena secara visual. Nurfadhillah (2021) mengatakan bahwa media ialah sebuah alat yang dipakai dalam menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) untuk dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak-anak pada aktivitas belajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media pembelajaran mempunyai peranan krusial dalam mendorong suksesnya proses belajar mengajar, dengan adanya media membuat pembelajaran lebih menarik serta menyenangkan.

Sutiah (2016) mengatakan bahwa papan flanel ialah media grafis yang efektif untuk menyampaikan pesan tertentu pada sasarannya. papan flanel dapat digunakan untuk menempelkan gambar, huruf dan angka-angka, gambar yang disajikan dapat dengan mudah ditempel dan dicopot sehingga dapat digunakan berulang kali. Dengan menggunakan media seperti papan flanel, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang konkret dan anak dapat melihat bentuk huruf, serta menyentuh dan merabanya, tanpa perlu menunggu guru menulis huruf di papan tulis.

Adapun penelitian yang mendukung yaitu penelitian dari Aini (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan dalam keahlian dalam mengenal huruf pada anak setelah mempergunakan media papan flanel dalam pembelajaran. Penelitian lainnya dari Rasyid et al. (2023) dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa media papan flanel efektif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Dari beberapa masalah yang peneliti temukan, oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Papan Flanel Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf”.

## METODE

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Pre-Experimental Design menggunakan model One Group Pretest–Posttest Design. Terdapat beberapa tahapan pada penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (2013) Pre-experimental design dilakukan dengan observasi dua kali, sebelum percobaan dan sesudah eksperimen. Adapun Tes yang dilakukan sebelum percobaan disebut pre-test dan tes sesudah percobaan disebut post-test. Sesuai dengan data yang diperoleh, pada tes yang dilakukan untuk melihat hasil apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap taraf kemampuan anak didik dalam mengenal huruf sebelum dan sesudah menggunakan papan flanel.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

*Pretest Treatment Posttest*

T1 = Kemampuan awal diberi *pre-test*

X = Treatment dengan menggunakan media papan flanel

T2 = hasil dari *post-test*

Mekanisme:

1. Menggunakan T1 yakni pada pretest untuk melihat mean dalam mengenal huruf sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode.
2. Pada subjek disebut dengan x, yakni menggunakan metode untuk kurun waktu tertentu
3. Selanjutnya T2 yakni pos-test untuk melihat mean kemampuan mengenal huruf setelah subjek dipakai variabel percobaan mental x
4. Tahapan selanjutnya membandingkan T1 dan T2 untuk melihat perbandingan yang muncul akibat dari variabel percobaan x

5. Tahapan terakhir statistik yang sesuai dengan t-test memilih untuk melihat perbedaan yang signifikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi di TK Rizani Putra pada tanggal 12 oktober 2022. Kemudian peneliti mengajukan surat penelitian pada tanggal 13 maret s.d 19 mei 2023, dengan judul penelitian “ Pengaruh media papan flanel huruf pada keahlian dalam mengenal huruf anak di dalam kelompok B1 di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi Luar Kota”. Surat penelitian tersebut langsung diserahkan pada ibu Siti Hajar S.Pd selaku kepala sekolah TK Rizani Putra. Pada tanggal 11 maret 2023 peneliti menghubungi guru kelas B1 ibu Hartini A.Ma untuk mendiskusikan mengenai waktu dimulainya pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel huruf.

Penelitian dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan selama kurun waktu 1 bulan. Pada pelaksanaan penelitian jumlah waktu yang diberikan 30-40 menit. Kemudian adapun indikator yang akan dicapai oleh anak yaitu terdiri dari 5 indikator, dimana indikator tersebut sudah dilakukan uji validitas oleh ahlinya. Kemudian indikator yang telah di uji tingkat validitasnya akan di uji kepada sampel yaitu 10 anak melihat tingkat keahlian dalam mengetahui huruf pada anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan berupa media papan flanel huruf.

#### **1. Treatment Penelitian**

Treatment pertama menggunakan media papan flanel dengan tema air, api udara subtema air. hal pertama yang peneliti lakukan yaitu memperkenalkan media papan flanel, langkah-langkah menggunakan papan flanel dan mengenalkan huruf abjad dengan bernyanyi. Kemudian anak maju satu persatu untuk bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang peneliti berikan yaitu mengikuti sesuai indikator yang akan dicapai oleh anak. Anak diminta untuk mencari atau menunjuk huruf yang peneliti sebut, kemudian mencopot pada perekat lalu menempelkan pada perekat yang telah disediakan dengan tujuan menyusun kata “ sungai “ pada papan flanel kemudian membuat huruf yang ada pada kata sungai tersebut, lalu mengembalikan salah satu huruf pada kata sungai pada papan flanel di tempat semula. Kemudian menanyakan kembali huruf apa yang hilang pada kata sungai. Kemudian terakhir membuat dan disebutkan huruf pada nama sendiri.

Treatment kedua menggunakan media papan flanel, tema bulan ramadan. Bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang diberikan sesuai dengan indikator yang akan dicapai oleh anak. langkah-langkah menggunakan papan flanel dan mengenalkan huruf abjad dengan bernyanyi. Kemudian anak diminta untuk mencari atau menunjuk huruf yang peneliti sebut, kemudian mencopot pada perekat lalu menempelkan pada perekat yang telah disediakan dengan tujuan menyusun kata “ramadhan” pada papan flanel kemudian membuat huruf yang ada pada kata ramadhan tersebut, lalu mengembalikan salah satu huruf pada kata ramadhan pada papan flanel di tempat semula. Kemudian menanyakan kembali huruf apa yang hilang pada kata ramadhan. Kemudian terakhir membuat dan membuat huruf pada nama sendiri.

Treatment ketiga, tema bulan ramadhan, subtema puasa. langkah-langkah menggunakan papan flanel dengan mengenalkan huruf abjad dengan bernyanyi. Kemudian anak maju satu persatu untuk bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang peneliti berikan yaitu mengikuti sesuai indikator yang akan dicapai oleh anak. Anak diharapkan untuk bisa mencari atau menunjuk huruf yang peneliti sebut, kemudian mencopot pada perekat lalu menempelkan pada perekat yang telah disediakan dengan tujuan menyusun kata “masjid“ pada papan flanel kemudian membuat huruf yang ada pada kata masjid tersebut, lalu mengembalikan salah satu huruf pada kata masjid pada papan flanel di tempat semula. Kemudian menanyakan kembali huruf apa yang hilang pada kata masjid. Kemudian terakhir membuat dan membuat huruf pada nama sendiri.

Treatment keempat, tema bulan ramadhan subtema puasa. langkah-langkah menggunakan papan flanel dengan mengenalkan abjad dengan bernyanyi bersama-sama. Kemudian anak maju satu persatu untuk bermain

menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang peneliti berikan yaitu mengikuti sesuai indikator yang akan dicapai oleh anak. Anak diminta untuk mencari atau menunjuk huruf yang peneliti sebut, kemudian mencopot pada perekat lalu menempelkan pada perekat yang telah disediakan dengan tujuan menyusun kata “taraweh” pada papan flanel kemudian membuat huruf konsonan dan huruf vokal yang ada pada kata taraweh tersebut, lalu mengembalikan salah satu huruf pada kata taraweh di papan flanel pada tempat semula. Kemudian menanyakan kembali huruf apa yang hilang pada kata taraweh. Kemudian terakhir membuat dan membuat huruf pada nama sendiri.

Treatment kelima, tema bulan ramadan, subtema puasa. langkah-langkah menggunakan papan flanel dengan mengenalkan huruf abjad dengan bernyanyi bersama-sama. Kemudian anak maju satu persatu untuk bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang peneliti berikan yaitu mengikuti sesuai indikator yang akan dicapai oleh anak. Anak diminta untuk mencari atau menunjuk huruf yang peneliti sebut, kemudian mencopot pada perekat lalu menempelkan pada perekat yang telah disediakan dengan tujuan menyusun kata “rukun islam” pada papan flanel kemudian membuat huruf vokal dan huruf konsonan yang ada pada kata rukun islam tersebut, lalu mengembalikan salah satu huruf pada kata rukun islam di papan flanel pada tempat semula. Kemudian menanyakan kembali huruf apa yang hilang pada kata rukun islam. Kemudian terakhir membuat dan membuat huruf pada nama sendiri.

Treatment keenam, tema bulan ramadan subtema puasa, dimana anak-anak masih melaksanakan pesantren kilat. langkah-langkah menggunakan papan flanel dengan mengenalkan huruf abjad dengan bernyanyi bersama-sama. Kemudian anak maju satu persatu untuk bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang peneliti berikan yaitu mengikuti sesuai indikator yang akan dicapai oleh anak. Anak diminta untuk mencari atau menunjuk huruf yang peneliti sebut, kemudian mencopot pada perekat lalu menempelkan pada perekat yang telah disediakan dengan tujuan menyusun kata “wudu” pada papan flanel kemudian membuat huruf konsonan dan vokal yang ada pada kata wudu tersebut, lalu mengembalikan salah satu huruf pada kata wudu di papan flanel pada tempat semula. Kemudian menanyakan kembali huruf apa yang hilang pada kata wudu. Kemudian terakhir membuat dan membuat huruf pada nama sendiri.

Setelah melakukan enam kali treatment dengan memakai media papan flannel maka penelitian menunjukkan dalam pemakaian media yang digunakan dalam keahlian mengetahui huruf pada anak TK tersebut berkembang dengan baik. hal ini dapat dilihat dari indikator kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun dapat dicapai kriteria sangat baik. kemudian untuk mengetahui hasil dari nilai pretest maka jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh oleh setiap anak dijumlahkan kemudian diperoleh hasil yaitu 224. Selanjutnya untuk mengetahui hasil dari nilai posttest maka jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh oleh setiap anak dijumlahkan kemudian diperoleh hasil yaitu:

- Menghitung nilai *mean*

$$\text{Sebelum perlakuan: } \bar{X} = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{224}{10} = 22,4$$

$$\text{Setelah perlakuan: } Y = \frac{\sum Y_1}{n} = \frac{338}{10} = 33,8$$

- Menghitung nilai standar deviasi

$$\text{Sebelum perlakuan } SX = \sqrt{SX^2} = \sqrt{4.37} = 2.07$$

$$\text{Setelah perlakuan } SY = \sqrt{SY^2} = \sqrt{1.51} = 1.23$$

**Tabel 2. Perolehan Nilai Pretest dan Posttest**

No	Nama Anak	Preetest	Posttes
1	BAA	25	34
2	AR	24	35
3	ZS	26	34
4	RAF	21	33
5	NH	23	33

6	PTQ	22	35
7	NA	22	34
8	SP	21	32
9	CRN	20	32
10	TR	20	31
<b>Rata-rata</b>		22.4	33.3
<b>SD</b>		2.06	1.33

**Tabel 3. Data Hasil Penelitian**

kelas	X	Skor/ anak		Ideal/anak	Skor empirik		Persen(%)	Kategori skor
		minimum	maksimum		mean	SD		
pretest	224	20	26	36	22.4	2.06	62.2%	baik
posttest	333	31	35	36	33.3	1.33	92.5%	Sangat baik

Berdasarkan tabel tersebut jumlah keseluruhan nilai dari pretest yaitu sebesar 224 dan jumlah keseluruhan nilai dari posttest yaitu 333. Sehingga diperoleh persen dari nilai pretest yaitu sebesar 62.2% yaitu masuk dalam interpretasi baik. Untuk nilai posttest diperoleh sebesar 92.5% yaitu masuk dalam interpretasi sangat baik. Disimpulkan bahwa adanya kenaikan terhadap perkembangan keahlian mengenal huruf pada kelas B1.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji T maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas dari *pretest* dan *post test* di kelas tersebut sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan uji lilifors. Setelah uji normalitas data dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji Normalitas Data Post Test Pretest pada Kelas B1**

Kelas	Statistic	df	Sig.
pretest	.930	10	.447
posttest	.932	10	.466

Berdasarkan tabel di atas pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , dapat dilihat bahwa nilai signifikan *pretest* yaitu  $0,447 > 0,05$ . Dan nilai signifikan *post test* yaitu  $0,466 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari kedua nilai tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F. Adapun hasil dari uji homogenitas data *pretest* dan *post test* pada kelas B1.

**Tabel 5. Uji Homogenitas Data Preetest dan Post Test Pada Kelas B1**

Kelas	Jumlah siswa	Varian (s) <sup>2</sup>	Fhitung	Ftabel
Preetest	10	4.266667	2.385093	3.178893
Posttest	10	1.788889		

Berdasarkan tabel di atas maka terlihat bahwa  $n_1 = 10$ ,  $n_2 = 10$ .  $S_1^2 = 4,266 667$  dan  $S_2^2 = 1,788889$  diperoleh  $F_{hitung} = 2,385093$  dan  $F_{tabel} = 3,178893$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} = 2,385093 < F_{tabel} = 3,178893$  sehingga nilai *pretest* dan *post test* memiliki variasi yang homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga diketahui data berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut ini merupakan hasil *uji paired sample T-test*.

**Tabel 6. Hasil Uji T**

Paired sample test								
Paired Differences								
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2tailed)	
			Lower	Upper				
Pretest- posttest	-10.90000	.99443	.31447	-11.61137	-10.18863	-34.662	9	.000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $34.662 > 1.833$ .  $T_{tabel}$  didapat dari  $dk = n - 1$  ( $10 - 1 = 9$ ) dalam distribusi nilai  $T_{tabel}$  terdapat nilai 1.833 dari data tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang tinggi pada media papan flanel huruf terhadap keahlian mengenal huruf pada anak kelompok B1 di TK tersebut. Melihat dari hasil penelitian ini, dapat diketahui dengan perhitungan *effect size* dengan menggunakan rumus *cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\text{Posttest Average Score} - \text{Pretest Average Score}}{\text{Standar Deviasi}}$$

$$d = \frac{33.3000 - 22,4000}{(2.06559 + 1.33749) : 2}$$

$$d = 6,4059$$

Dari perhitungan *effect size* dengan rumus *cohen's* hasilnya sebesar 6,90 yaitu masuk dalam kategori *strong effect*.

**Tabel 7. Kriteria Interpretasi Nilai Cohen's**

<i>size</i>	<i>interpretation</i>
0-0.20	<i>Weak effect</i>
0.21-0.50	<i>Modest effect</i>
0.51-1.00	<i>Moderate effect</i>
>1.00	<i>Strong effect</i>

*adopted* (Cohen, Louis; Manion, 2007)

## Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa pemakaian media papan flanel huruf terhadap keahlian mengetahui huruf pada anak kelompok B1 di TK tersebut dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan media papan flanel huruf dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan flanel huruf. Peningkatan perkembangan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum memberikan sebuah tindakan memakai media papan flanel huruf yaitu 22.4 dan menjadi 33.3 setelah diberikan perlakuan menggunakan media papan flanel huruf. Oleh karena itu media papan flanel huruf dapat dijadikan sebagai acuan bagi pendidik di TK dalam mengenalkan huruf yang menyenangkan dan menarik minat belajar anak. Dilihat pada saat melakukan treatment memakai media papan flanel huruf anak-anak sangat antusias sekali dalam menunggu giliran atau antrean untuk memainkan papan flanel huruf, dikarenakan media papan flanel memiliki warnayang cerah serta gambar-gambar huruf yang ditampilkan dengan mudah, dan untuk menarik minat belajar pada anak. Memakai papan flanel sebagai media dalam memperkenalkan huruf dapat menimbulkan daya tarik sehingga membuat peserta didik antusias untuk mengikuti proses dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan media papan flanel huruf berpengaruh terhadap keahlian mengetahui huruf pada anak kelompok B1 di TK tersebut. Didukung oleh penelitian dari Aini (2023), hasil penelitian memperlihatkan terdapat kenaikan yang signifikan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak setelah menggunakan media papan flanel dalam pembelajaran. Penelitian lainnya dari Rasyid et al. (2023), hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media papan flanel efektif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik centre mawang.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada uji hipotesis *paired sample test* penelitian keahlian mengetahui huruf pada anak kelompok B1 didapatkan nilai  $T_{hitung} 34.662 > T_{tabel} 1.833$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa ada pengaruh yang tinggi antara media papan flanel huruf terhadap keahlian mengenal huruf pada anak kelompok B1 di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi Luar Kota.

### **Pembahasan Saat Pelaksanaan Penelitian**

Hari pertama penelitian dengan melaksanakan pretest pada kelas B1 TK Rizani Putra dengan tema air, udara api subtema air. Dengan menggunakan media papan tulis. Pada saat melakukan pretest anak-anak diminta untuk maju satu persatu untuk di test kemampuan mengenal hurufnya dengan acuan indikator sesuai usia anak yaitu usia 5-6 tahun. Pada saat kegiatan pretest sebagian anak belum dapat mencapai beberapa item dari indikator kemampuan mengenal huruf. Seperti masih banyak yang belum mengenal huruf konsonan, belum dapat menunjukkan beberapa huruf yang peneliti sebut, dan belum dapat menyebut beberapa huruf yang peneliti tunjuk, serta masih banyak yang belum dapat membuat huruf yang hilang pada sebuah kata dan menulis nama sendiri.

Hari kedua penelitian saat melaksanakan treatment pertama menggunakan media papan flanel dengan tema air, api udara subtema air. hal pertama yang peneliti lakukan yaitu memperkenalkan media papan flanel, langkah-langkah menggunakan papan flanel dan mengenalkan abjad dengan bernyanyi. Kemudian anak maju satu persatu untuk bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi yang peneliti berikan yaitu mengikuti sesuai indikator yang akan dicapai oleh anak. Saat treatment pertama masih banyak dari anak yang belum dapat membuat simbol huruf konsonan dan belum dapat memperlihatkan dan menunjuk bunyi dan bentuk huruf yang peneliti tunjuk pada tema hari itu, anak-anak juga belum dapat menemukan huruf yang hilang pada sebuah kata.

Hari ketiga penelitian saat melaksanakan treatment kedua menggunakan media papan flanel, tema bulan ramadan. Peneliti bercerita tentang bulan ramadan kemudian bermain menggunakan papan flanel dengan mengikuti instruksi dari peneliti. Instruksi diperintahkan sesuai dengan indikator yang akan dicapai oleh anak. Saat anak menyusun huruf menjadi kata “Ramadan” Sebagian anak masih memerlukan bantuan peneliti dalam mencari lambang huruf dan anak-anak belum sepenuhnya memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Hari keempat penelitian treatment ketiga, tema bulan ramadan, subtema puasa. Dimana keahlian mengetahui huruf pada anak sudah mulai berkembang sesuai yang diinginkan, kemudian pada saat treatment ketiga anak-anak sudah mulai dapat mengenal lambang huruf dengan baik, anak-anak sudah dapat memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Sehingga ketika anak ditanya mengenai huruf vokal dan konsonan anak sudah dapat menjawabnya tanpabantuan peneliti, namun ada beberapa anak yang masih meminta bantuan saat mengenal huruf.

Hari kelima penelitian treatment keempat, tema bulan ramadan subtema puasa, setelah bercerita tentang puasa, anak-anak mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru, kemudian setelah selesai mengerjakan LKPD, anak-anak bermain dengan papan flanel huruf yaitu mengenal huruf secara bergantian. anak-anak diminta untuk mencari huruf pada kata taraweh, disini terlihat bahwa anak-anak sudah dapat mencari huruf vokal dan konsonan pada kata “taraweh” dengan baik. Kemudian anak juga sudah mulai dapat mencari huruf yang ditunjuk oleh peneliti serta anak sudah mulai dapat menunjuk huruf yang peneliti sebut pada media papan flanel huruf, namun sesekali ada beberapa anak yang masih meminta bantuan pada saat kegiatan mencari huruf yang hilang pada sebuah kata serta dalam mencari huruf pada nama sendiri.

Hari keenam penelitian treatment kelima, tema bulan ramadan, subtema puasa. Setelah bercerita tentang puasa kemudian anak-anak mengerjakan LKPD yang telah disediakan, kemudian selanjutnya bermain menggunakan papan flanel huruf, dimana anak diminta untuk mencari huruf yang hilang pada kata “rukun islam” kemudian anak diminta untuk mencari huruf yang peneliti tunjuk dan anak diminta untuk menunjuk huruf yang peneliti sebut. Pada saat kegiatan ini terlihat bahwa anak dapat melakukannya sendiri dengan tepat, tanpa bantuan dari peneliti dan juga anak-anak dapat membuat serta mencari huruf pada namanya sendiri dengan sangat baik.

Hari ketujuh penelitian treatment keenam, tema bulan ramadan subtema puasa, dimana anak-anak masih melaksanakan pesantren kilat. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu bercerita tentang puasa dan membaca do'a-do'a kegiatan sehari-hari. Kemudian dilanjutkan dengan memainkan papan huruf tersebut, anak mencari dan menyusun huruf menjadi kata “wudu”. kemampuan mengetahui huruf pada anak mengalami perubahan dengan sangat baik dimana anak sudah bisa mengenal simbol-simbol huruf dan mengetahui hubungan antara bentuk dan bunyi huruf. Sehingga tidak memerlukan bantuan peneliti lagi ketika kegiatan menyusun huruf membentuk sebuah kata.

Hari kedelapan penelitian yaitu kegiatan postest dengan menggunakan media papan tulis, anak diminta maju satu persatu untuk dilakukan test dengan berpedoman pada indikator keahlian mengenal huruf usia 5-6 tahun. dari hasil post-test yang telah didapat pada tema bulan ramadan, subtema puasa. Keahlian mengenal huruf pada anak dapat memiliki kemampuan yang sangat baik. hal ini dapat dilihat dari indikator kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun dapat dicapai dengan sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut, disimpulkan adanya Pengaruh Media Papan Flannel Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B1 Di TK Rizani Putra Kecamatan Jambi Luar Kota, dengan hasil sangat baik dari perhitungan effect size dengan menggunakan rumus cohen's maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media papan flanel terhadap keahlian mengetahui huruf pada kelompok B1 yaitu masuk dalam kategori *strong effect*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. P. (2023). Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Mengenal Kata. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 13(1), 128–139.
- Anggraini, N. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.30595/mtf.v7i1.9741>
- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi PAnggraini, V., Yulsyofriend, Y. and Yeni, I. (2019) ‘Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini’, *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), p. 73. doi: 10.30651/p. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73.
- Arifani, G. I., Mulyana, E. H., & Sumardi, S. (2020). Pengembangan Media Permainan Sains Feed the Zoo Animals Berbantu Flash Card Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 71–84. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27199>
- Arikunto, S. (2013). *Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, F. P., & Suwardi, S. (2021). Persepsi Orangtua Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.588>
- Baiti, N. (n.d.). *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*. Guepedia.
- Cohen, Louis; Manion, L. M. A. K. (2007). *Research Methods Education*. Routledge.

- 2039 *Pengaruh Media Papan Flanel Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf* – Yayang Vima Sari, Nyimas Muazzomi, Rizki Surya Amanda  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5752>
- Hayati, F., Lina Amelia, & Hanisah. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Bola Huruf Pada Kelompok B Di Tk Mawaddah Warahmah Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 7(1), 65–73. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i1.940>
- Jamilah, F. (2017). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok a2*.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Muhsinin, P. H. U. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Metode Bercerita Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Di Raudhtatul Athfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi*. Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. (n.d.).
- Rasyid, M. R., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Alauddin, N. (2023). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SDN*. 05(1), 56–61.
- Risnita, R., & Oktaviana, W. (2020). Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575>
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Sutiah. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center.
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>